

ABSTRAK

Ahmad Hambali, Stabilitas Perbankan Syariah Pasca Krisis Global 2008; Studi Komparasi Tiga Negara (Indonesia, Inggris, dan Iran). Dibawah bimbingan Prof. Dr. Nizarul Alim, S.E., M.Si., Ak., CA dan Anita Carolina, S.E., M.BusAdv., Ak., QiA., CA.

Banyak studi sebelumnya telah membahas secara teoritis relevansi prinsip keuangan Islam dan instrumen dalam mencapai stabilitas keuangan di bawah situasi keuangan yang berbeda. Namun lebih banyak penelitian tersebut terfokus pada negara-negara dengan sistem keuangan Islam yang kuat seperti negara-negara teluk. Penelitian ini bertujuan membandingkan stabilitas perbankan syariah di tiga negara dengan sistem keuangan syariah yang berbeda-beda selama sepuluh tahun (2004-2014) yang dibagi ke dalam tiga periode yakni sebelum, selama, dan setelah krisis global 2008. Tiga negara tersebut adalah Indonesia, Inggris, dan Iran.

Pengujian hipotesis menggunakan uji beda berupa ANOVA dan Kruskal Wallis. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan antara lain; (i) tidak terdapat perbedaan antara ketiga negara dalam rasio profitabilitas, kecukupan modal, risiko likuiditas, dan pertumbuhan aset sebelum, selama, dan setelah krisis; dan (ii) terdapat perbedaan dalam rasio efisiensi operasional pada Indonesia sebelum, selama, dan setelah krisis. Namun perbedaannya menunjukkan hal yang positif.

Kata Kunci: Krisis Global, Stabilitas, Perbankan Syariah

ABSTRACT

Ahmad Hambali, *Islamic Banking Stability Post-Crisis Global 2008: Comparative Study of Three Countries (Indonesia, United Kingdom, and Iran). Under the guidance of Prof. Dr. Nizarul Alim, S.E., M.Si., Ak., CA and Anita Carolina, S.E., M.BusAdv., Ak., QiA., CA*

Many previous studies have discussed the theoretical relevance islamic finance principles and instruments in achieving financial stability under different financial situations. But many researchs was focussed on countries with strong islamic financial system such as Gulf countries. This research aimed to compare the stability islamic banking in three countries with different Islamic financial system for ten years (2004-2014) which is divided into three periods ie before, during, and after the global crisis of 2008. The three countries are Indonesia, United Kingdom, and Iran.

Hypothesis testing using different test such as ANOVA and Kruskal Wallis. This study resulted in several findings, such us; (I) there is no difference between the three countries in the ratio of profitability, capital adequacy, liquidity risk, and growth in assets before, during, and after the crisis; and (ii) there are the differences in the operational efficiency ratio in Indonesia before, during, and after the crisis. But the difference showed positive changes.

Keywords: Global Crisis, Stability, Islamic Banking

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KATYA TULIS SKRIPSI	iv
SEBUAH PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Teori Prospek	10
2.2. Stabilitas Keuangan (<i>Financial Stability</i>)	12
2.2.1. Stabilitas Perbankan	15
2.2.2. Indikator Mengukur Stabilitas Perbankan	16
2.3. Krisis Global	26
2.3.1. Kronologis Krisis Global 2008	26
2.3.2. Dampak Krisis Global Terhadap Perekonomian Dunia	29
2.4. Perbankan Syariah	30
2.4.1. Pengertian Perbankan Syariah	30
2.4.2. Sejarah Perbankan Syariah	32
2.4.3. Perbedaan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional	35
2.5. Pengembangan Hipotesis dan Penelitian Terdahulu	37
2.6. Kerangka Berpikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1. Desain Penelitian	49
3.1.1. Jenis Data	49
3.1.2. Sumber Data	50
3.2. Populasi dan Sampel	50
3.2.1. Populasi	50
3.2.2. Sampel	50
3.3. Pengukuran Variabel	53
3.3.1. Profitabilitas (<i>Profitability</i>)	54
3.3.2. Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy</i>)	54
3.3.3. Efisiensi Operasional (<i>Operational Efficiency</i>)	54
3.3.4. Risiko Likuiditas (<i>Liquidity Risk</i>)	55
3.3.5. Pertumbuhan Aset (<i>Asset Growth</i>)	55
3.4. Teknik Analisis Data	55
3.4.1. Statistik Deskriptif	56
3.4.2. Uji Normalitas Distribusi Data	56
3.4.3. Uji <i>Univariate</i>	56

3.4.4. Uji Lanjut (<i>Post Hoc Test</i>)	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1. Kondisi Umum Objek Penelitian	59
4.1.1. Perkembangan dan Regulasi Perbankan Syariah di Indonesia	59
4.1.2. Perkembangan dan Regulasi Perbankan Syariah di Inggris	61
4.1.3. Perkembangan dan Regulasi Perbankan Syariah di Iran	63
4.1.4. Gambaran Umum Lima Variabel Stabilitas Perbankan Syariah Pada Masing-Masing Negara dari Tahun 2004 Hingga 2014	66
4.2. Statistik Deskriptif Stabilitas Perbankan Syariah Ketiga Negara	74
4.2.1. Statistik Deskriptif Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Ketiga Negara Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	74
4.2.2. Statistik Deskriptif Kecukupan Modal (CAR) Perbankan Syariah Ketiga Negara Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	75
4.2.3. Statistik Deskriptif Efisiensi Operasional (OER) Perbankan Syariah Ketiga Negara Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	76
4.2.4. Statistik Deskriptif Risiko Likuiditas (ADR) Perbankan Syariah Ketiga Negara Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	77
4.2.5. Statistik Deskriptif Pertumbuhan Aset (AGR) Perbankan Syariah Ketiga Negara Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	78
4.3. Uji Normalitas	79
4.4. Uji Hipotesis	80
4.4.1. Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia, Inggris, dan Iran Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	80
4.4.2. Kecukupan Modal (CAR) Perbankan Syariah di Indonesia, Inggris, dan Iran Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	81
4.4.3. Efisiensi Operasional (OER) Perbankan Syariah di Indonesia, Inggris, dan Iran Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	83
4.4.4. Risiko Likuiditas (ADR) Perbankan Syariah di Indonesia, Inggris, dan Iran Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	85
4.4.5. Pertumbuhan Aset (AGR) Perbankan Syariah di Indonesia, Inggris, dan Iran Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	86
4.5. Pembahasan	89
4.4.1. Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	89

4.4.2. Kecukupan Modal (CAR) Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	90
4.4.3. Efisiensi Operasional (OER) Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	92
4.4.4. Risiko Likuiditas (ADR) Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	94
4.4.5. Perumbuhan Aset (AGR) Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	96
BAB V PENUTUP	98
5.1. Kesimpulan	98
5.2. Keterbatasan Penelitian	99
5.3. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	109
BIODATA PENULIS	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Indikator Stabilitas Keuangan Menurut IMF	18
Tabel 2.2	: Indikator Stabilitas Keuangan dari Berbagai Peneliti	20
Tabel 2.3	: Indikator Kinerja Perbankan Menurut Marcia Million Cornett	21
Tabel 2.4	: Dampak Krisis Global 2008 Terhadap Beberapa Negara .	30
Tabel 2.5	: Rangkuman Penelitian Terdahulu	44
Tabel 3.1	: Rangking Negara Berdasarkan Total Aset Keuangan Syariah	52
Tabel 3.2	: Sampel Bank Syariah dalam Setiap Negara	53
Tabel 4.1	: Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran 2005-2014	66
Tabel 4.2	: Kecukupan Modal Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran 2005-2014	67
Tabel 4.3	: Efisiensi Operasional Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran 2005-2014	68
Tabel 4.4	: Risiko Likuiditas Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran 2005-2014	70
Tabel 4.5	: Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran 2005-2014	71
Tabel 4.6	: Rangkuman Hasil Gambaran Umum Lima Variabel Stabilitas Perbankan Syariah	73
Tabel 4.7	: Hasil Analisis Deskriptif Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Tiga Negara Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	74
Tabel 4.8	: Hasil Analisis Deskriptif Kecukupan Modal (CAR) Perbankan Syariah Tiga Negara Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	75
Tabel 4.9	: Hasil Analisis Deskriptif Efisiensi Operasional (OER) Perbankan Syariah Tiga Negara Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	76
Tabel 4.10	: Hasil Analisis Deskriptif Risiko Likuiditas (ADR) Perbankan Syariah Tiga Negara Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	77
Tabel 4.11	: Hasil Analisis Deskriptif Pertumbuhan Aset (AGR) Perbankan Syariah Tiga Negara Sebelum, Selama, dan Setelah Krisis Global 2008	78
Tabel 4.12	: Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.13	: Hasil Uji Anova ROA Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran	80
Tabel 4.14	: Hasil Uji <i>Tukey Post Hoc Test</i> ROA Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran	81
Tabel 4.15	: Hasil Uji Anova CAR Perbankan Syariah Iran dan Indonesia	81
Tabel 4.16	: Hasil Uji Kruskal Wallis CAR Perbankan Syariah Inggris ..	82
Tabel 4.17	: Hasil Uji <i>Tukey Post Hoc Test</i> dan Mann Whitney U CAR Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran	82
Tabel 4.18	: Hasil Uji Anova OER Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran	83

Tabel 4.19	: Hasil Uji <i>Tukey Post Hoc Test</i> OER Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran	84
Tabel 4.20	: Hasil Uji Anova ADR Perbankan Syariah Iran dan Indonesia	85
Tabel 4.21	: Hasil Uji Kruskal Wallis ADR Perbankan Syariah Inggris ..	85
Tabel 4.22	: Hasil Uji <i>Tukey Post Hoc Test</i> ADR Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran	86
Tabel 4.23	: Hasil Uji Anova AGR Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran	86
Tabel 4.24	: Hasil Uji <i>Tukey Post Hoc Test</i> AGR Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran	87
Tabel 4.25	: Rangkuman Uji Hipotesis Penelitian	88

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	: Perkembangan Kasus Gagal Lunas Kredit Rumah Berhipotek di Amerika	28
Grafik 4.1	: Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran 2005-2014	67
Grafik 4.2	: Kecukupan Modal Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran 2005-2014	68
Grafik 4.3	: Efisiensi Operasional Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran 2005-2014	70
Grafik 4.4	: Risiko Likuiditas Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran 2005-2014	71
Grafik 4.5	: Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Indonesia, Inggris, dan Iran 2005-2014	